

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membuat keindahan teras rumah dengan kursi teras bisa menjadikan nilai lebih untuk keramah tamahan dalam menyambut tamu yang sedang berkunjung ke rumah. Kursi teras adalah kursi yang diletakkan pada ruang teras, salah satunya yaitu teras depan, teras depan terletak pada bagian terdepan dari sebuah bangunan rumah dan dapat memberi kesan pertama pada desain rumah secara keseluruhan. Banyak tamu yang datang tidak untuk memilih masuk ke dalam rumah terlebih dahulu, lantaran terbatasnya waktu mereka. Jadi inilah nilai lebih dari kursi teras itu sendiri, yang membuat tamu bisa duduk melepas lelahnya, meskipun mereka mempunyai waktu yang terbatas. Membuat indah kursi teras adalah satu keharusan untuk orang-orang yang benar-benar dapat mencermati penampilan sebuah desain.

Kreativitas serta inovasi diperlukan manusia untuk menciptakan suatu kursi teras yang mampu memberikan kemudahan serta memenuhi tuntutan gaya hidup, pemilihan material memiliki peranan yang sangat penting demi menunjang terciptanya desain dan produk yang kreatif dan inovatif dengan tidak melupakan konstruksi-konstruksinya.

Penulis terinspirasi untuk mengangkat ide dasar jam tangan analog sebagai latar belakang penciptaan produk kursi teras, karena ketertarikannya pada jam tangan yang selalu mengingatkan betapa pentingnya mengatur waktu.

Jam tangan merupakan perkembangan dari jam saku yang telah ada terlebih dahulu sejak abad ke-16, pada saat itu semua jam tangan menggunakan mesin penggerak mekanik manual (*hand-winding*), yaitu dengan cara memutar *crow*n sebagai daya untuk menghidupkan jam tangan. Pada tahun 1923 pengrajin asal Bolton yaitu Jhon Harwood menciptakan jam tangan analog *automatic winding* pertama, yang dapat mengencangkan per/*mainspring* sendiri melalui putaran sebuah bandul/*rotor* yang terpasang di dalam jam tangan. *Rotor* tersebut otomatis berputar jika jam tangan digoyangkan. Memudahkan pemakai agar tidak perlu melakukan *winding* pada jam tangan secara manual terus-menerus. (<https://www.jamtangan.com/guide/sejarah-jam-tangan/>)

Ada tiga bentuk model jam tangan yaitu jam tangan analog, digital, dan combi, jam tangan yang penulis pilih untuk pembuatan kursi teras yaitu jam tangan analog, karena penulis menyukai desain jam tangan analog jika dijadikan produk kursi teras dibanding jam tangan digital. Jam tangan analog merupakan jam tangan yang berfungsi sebagai penunjuk waktu dengan menggunakan jarum detik, menit, dan jam. Seiring dengan berkembangnya industri *fashion* di dunia, sekarang jam tangan juga berfungsi sebagai salah satu pelengkap dalam dunia *fashion* dan *mode*.

Bentuk kursi teras jam tangan analog mempunyai ciri yaitu bentuk *watch* atau kepala bagian jam yang diterapkan pada sandaran kursi dan sebagai daunan pada meja, sedangkan *barceletnya* atau rantai jam dijadikan kaki kursi dan meja. Produk ini menggunakan bahan kayu jati dengan *finishing natural*.

B. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir penulis mengambil judul “DESAIN KURSI TERAS DENGAN IDE JAM TANGAN ANALOG”. Penulis sengaja membatasi permasalahan pada bentuk, diharapkan supaya pembahasan tidak terlalu meluas dan menghindari salah pengertian tentang masalah yang dibahas. Perancangan kursi teras yang penulis desain memiliki batasan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Jam tangan analog sebagai struktur bentuk perancangan kursi teras.
2. Kursi teras menggunakan bahan kayu jati.
3. *Finishing* yang digunakan pada kursi dan meja teras *finishing natural* dengan warna *salak brown*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis berinisiatif untuk menciptakan karya kursi teras yang berfungsi untuk menyambut tamu yang berkunjung kerumah, agar bisa duduk melepas lelahnya meskipun mereka mempunyai waktu yang terbatas.

Kursi teras dipilih karena merupakan mebel yang posisinya paling strategis, berada di ruang teras depan rumah, penulis memilih jam tangan analog sebagai konsep penciptaan dikarenakan ketertarikan pada jam tangan yang sekarang tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk waktu, melainkan pelengkap dalam *fashion* dan *mode*. Perumusan masalah dalam penelitian penulis adalah :

- 1) Bagaimana membuat kursi teras dengan menerapkan bentuk jam tangan analog.

- 2) Bagaimana membuat produk kursi teras yang belum ada di pasaran.
- 3) Bagaimana menciptakan produk kursi teras dengan bahan kayu jati.

D. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam proses desain serta karya produk, penulis melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur, yang bersumber dari buku, majalah informasi dari *website*, dan dari hasil penelitian atau jurnal yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain :

1. Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Pengantar desain mebel membicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi suatu ruang. Selain itu diskripsi mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah identifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula tentang alat dan bahan pembuat mebel, konstruksi yang sering digunakan serta teknologi yang berkembang saat ini dalam industri permebelan.

2. *Designing Furniture, Teknik Merancang Mebel Kreatif* (Eddy S Marizar)

Buku *Designing Furniture, Teknik Merancang Mebel Kreatif* membahas tentang teknik merancang mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Perancangan desain terdiri dari serangkaian analisa-analisa menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi rujukan utama dalam pelaporan tugas akhir ini.

3. Teknik mendesain perabot yang benar (M. Gani Kristianto)

Buku teknik mendesain perabot yang benar membahas tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain serta menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel serta konsep pemikiran mengenai desain perabot yang khas Indonesia.

4. Ergonomi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya (Eko Nurmianto)

Buku ergonomi, konsep dasar dan aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

5. Reka Oles Mebel Kayu (Agus Sunaryo).

Reka oles mebel kayu merupakan buku yang berisi proses reka oles atau aplikasi *finishing* pada mebel kayu. Berbagai jenis *finishing* yang umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing duco*, polistur serta berbagai macam efek yang dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

6. Tata Ruang (Fritz Wilkening).

Tata ruang adalah buku yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam desain mebel, hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga memudahkan dalam

proses penataan ruang. Reaksi warna terhadap ruang dan pengguna juga dibahas sebagai bahan pertimbangan dalam memilih warna.

7. Sistem Pengeringan Kayu (A. Dodong Budianto).

Buku Sistem pengeringan kayu berisi tentang bagaimana sistem pengeringan kayu dengan benar, bagian-bagian kayu kulit sampai sel kayu, dan cara memilih kayu yang baik untuk digunakan sebagai produk mebel yang berkualitas tinggi.

8. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Suharsimi Arikunto)

Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik merupakan buku yang membahas tentang jenis metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian suatu karya ilmiah, baik metode observasi langsung maupun tidak langsung.

9. Jurnal Teknologi Hasil Hutan vol.8 No.2, 2000 “Keawetan Alami Kayu Jati (*Tectona grandis* L.F.) Pada Berbagai Kelas Umur”, (Febrianto Fauzi, dkk. 2000) Institut Pertanian Bogor

Jurnal penelitian yang menjelaskan tentang sifat-sifat kayu jati pada berbagai kelas umur, termasuk sifat keawetan alaminya.

E. Tujuan

Tujuan dalam penulisan proposal Tugas Akhir antara lain:

1. Membuat desain kursi teras yang kreatif dan inovatif dengan ide bentuk jam tangan analog.
2. Untuk merancang produk mebel yang berfungsi sebagai salah satu sarana dalam menyambut tamu yang berkunjung kerumah.

3. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk yang kreatif dan inovatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan permebelan.
4. Melatih mahasiswa untuk berpola pikir ilmiah dan berkarya nyata.

F. Manfaat

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dan mampu mengaplikasikan karya-karya yang kreatif, berkualitas sesuai dengan perkembangan desain serta dapat dijadikan sebagai tahapan dalam mewujudkan dan mengembangkan ide, gagasan, imajinasi yang ada menjadi sebuah produk.
2. Bagi akademisi penciptaan produk yang penulis desain dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam memvisualisasikan ide kedalam wujud produk Mebel dan dapat dijadikan referensi.
3. Melalui karya produk yang penulis desain diharapkan dapat bermanfaat bagi konsumen maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka kebutuhan akan desain produk.

Sehingga, diharapkan penulis mampu mewujudkan berbagai bentuk, rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk yang sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi dari tubuh manusia.

G. Sistematika.**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I berisi tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat, Sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang latar belakang penciptaan dan Tinjauan umum yang terdiri atas Tinjauan Umum Desain, Tinjauan Umum Kursi, Tinjauan Umum Ruang Teras, Tinjauan Umum Kursi Teras, Tinjauan Umum Jam, Tinjauan umum jam tangan Analog, Standarisasi, Referensi, Kerangka Pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV KONSEP DESAIN

Pada bab IV berisi tentang Konsep Desain, Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, sketsa, Keputusan Desain, Gambar Kerja.

BAB V PROSES PENGGERJAAN PRODUK

Pada bab ini berisi tentang Proses Pengerjaan Produk, Identifikasi bahan, Persiapan Alat, Teknik Pengerjaan Produk, Finishing, Pengejokan busa, Display Produk, Kalkulasi.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN